

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Tengah didasarkan pada informasi Dinas Pangan yang dikeluarkan secara mingguan.
2. Harga rata-rata komoditas Beras, Jagung, Daging Sapi, Gula Pasir dan Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 4.390 atau 10%, turunnya harga diperkirakan akibat stok komoditas lebih banyak dibandingkan kebutuhan;
4. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 3.215 atau 7%, turunnya harga diperkirakan akibat adanya panen raya di wilayah Kab. Buton Tengah sehingga stok Bawang Putih lebih besar dari permintaan di Pasar;
5. Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp. 7.725 atau 9%, turunnya harga diperkirakan akibat dari upaya pemerintah dalam mendorong stabilitas harga seperti, Melaksanakan Gerakan Menanam dan memasuki musim panen;
6. Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp. 12.565 atau 18%, turunnya harga diperkirakan akibat dari upaya pemerintah dalam mendorong stabilitas harga seperti, Melaksanakan Gerakan Menanam dan memasuki musim panen;
7. Komoditas Daging Ayam Ras turun sebesar Rp. 1.020 atau 2%, turunnya harga diperkirakan akibat dari kurangnya permintaan masyarakat terhadap komoditas daging ayam;
8. Komoditas Telur Ayam Ras turun sebesar Rp. 925 atau 3%, turunnya harga Telur Ayam Ras diperkirakan akibat dari kurangnya permintaan masyarakat terhadap komoditas tersebut.

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2025 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2025 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2025 (Rp)
1	Beras	15.500	15.500	15.500
2	Jagung	7.000	7.000	7.000
3	Bawang Merah	46.540	42.475	42.150
4	Bawang Putih	48.840	47.275	45.625
5	Cabai Besar	87.000	62.225	79.275
6	Cabai Rawit	79.340	53.025	66.775
7	Daging Sapi/Kerbau	150.000	150.000	150.000
8	Daging Ayam Ras	39.020	38.000	38.000
9	Telur Ayam Ras	28.100	27.425	27.175
10	Gula Pasir	19.000	19.000	19.000
11	Minyak Goreng	22.000	22.000	22.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Tengah pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut

1. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Tengah dengan daerah lain;
 2. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 3. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Murah pada tanggal 21 Mei saat menjelang Hari Raya Idul Adha untuk mendorong stabilitas harga;
 2. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Murah pada tanggal 22 Mei saat menjelang Hari Raya Idul Adha untuk mendorong stabilitas harga;
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
 2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten.
 3. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 4. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
 5. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
 2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
 4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.